BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Merger adalah suatu proses penggabungan dua perusahaan atau juga lebih menjadi satu perusahaan,yang mana perusahaan tersebut mengambil dengan cara menyatukan saham yang berupa aset serta non aset perusahaan yang di merger. Menurut (Moin, 2003) merger adalah penggabungan antara dua perusahaan atau lebih yang setelah itu hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum,sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar. Perusahaan yang dibubarkan tersebut mengalihkan aktiva serta kewajibnnya ke perusahaan yang mengambil alih sehingga perusahaan yang mengambil alih tersebut akan mengalami peningkatan aktiva.

Secara definisi (*Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.) Pasal 1 butir 9, maka Merger dapat didefiniskan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu Perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan Perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari Perseroan yang menggabungkan diri beralih kepada Perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum Perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum. Apabila perusahaan ingin melakukan merger dan akuisisi maka pengumuman tentang hal tersebut dapat memberikan informasi yang penting dalam suatu industri. Pengaruh pengumuman tersebut tidak hanya berdampak pada perusahaan yang melakukan merger,yaitu perusahaan pengakuisisi (akuisitor) dan perusahaan yang diakuisisi (target firm) tetapi juga perusahaan lain yang menjadi pesaing dalam industri yang sama (Rachmawati, Eka Nuraini, 2001).

Sedangkan Akuisisi (acqusition) Menurut (*PSAK 22 Kombinasi Bisnis*) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (acquirer) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (acquiree), dengan

memberikan aktiva tertentu,mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham. Sedangkan menurut (I Made Sudana, 2011) akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi,sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor,sementara kedua perusahaan masing- masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri. akusisi merupakan salah satu jenis merger dimana salah satu perusahaan mengambil alih kepemilikan perusahaan lain sehingga meskipun nama target perusahaan tetap ada tetapi kepemilikannya telah beralih kepada perusahaan yang mengakusisi (Pratama, Andika Putra, 2015).

Secara definisi (Undang-Undang Republik Indonesia no 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas), maka akuisisi atau pengambilalihan dapat didefi niskan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham Perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas Perseroan tersebut. Akuisisi (Acquisiton) adalah suatu penggabungan usaha di mana salah satu perusahaan, yaitu pengakuisisi (acquirer) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (acquiree), dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham) (*PSAK 22 Revisi 2010*, 2010).

Di Indonesia merger dan akuisisi di atur dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tahun 2010 Tentang Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha). Tindakan Penggabungan (merger), Peleburan (konsolidasi), dan Pengambilalihan (akuisisi) yang dapat mengendalikan dan mendorong ke arah terjadinya Praktik Monopoli dan/atau Persaingan Usaha Tidak Sehat harus dihindari sejak dini, dengan kata lain tindakan Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan hendaknya tetap memperhatikan kepentingan konsumen dan Pelaku Usaha lainnya.

Tindakan merger dan akuisisi pada dasarnya dilakukan untuk membuat perubahan ke arah yang lebih baik pada perusahaan sehingga diharapkan pasar akan bereaksi terhadap peristiwa tersebut. Publikasi pengumuman informasi

merger dan akuisisi disampaikan kepasar oleh perusahaan dengan maksud untuk memberi sinyal dengan adanya suatu peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh adanya pengumuman merger dan akuisisi tidak hanya berdampak pada perusahaan yang melakukan merger,perusahaan yang mengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi tapi juga perusahaan lain yang menjadi persaingan dalam industri yang sama. Jika pengumuman merger dan akuisisi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan abnormal return,return saham,dan volume perdagangan artinya pengumuman tersebut mempunyai kandungan informasiyang dapat digunakan oleh investor.

Reaksi pasar adalah suatu respon atau tanggapan yang berasal dari suatu informasi yang mengakibatkan suatu perubahan yang terjadi pada pasar khususnya pasar modal. Informasi yang diterima tidak hanya berasal dari internal melainkan dari eksternal perusahaan juga berpengaruh (Hengky, 2014) Reaksi pasar dapat dilihat dari perubahan return saham dan trading volume activity.

Return saham adalah tingkat keuntungn yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukan (Ang, 1997). Trading volume activity digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham dan digunakan untuk meneliti reaksi pasar yang disebabkan oleh corporate action yang salah satunya adalah merger dan akuisisi.Volume perdagangan saham merupakan suatu fungsi peningkatan dari sebuah harga saham,dimana harga tersebut mencerminkan tingkat suatu informasi,selain itu juga merupakan salah satu variabel indikator transaksi perdangan efek di Bursa Efek Indonesia yang diteliti untuk melihat reaksi pasar terhadap peritiwa merger dan akuisisi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya perubahan volume perdagangan saham dipasar modal,artinya menunjukan adanya aktivitas perdagangan saham dibursa dan mencerminkan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor, oleh karena itu,return saham dan volume perdagangan saham merupakan indikator penting yang sangat berpengaruh terhadap reaksi pasar bagi perusahaan (Arifin, 2015).

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode

pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Bagi perusahaan yang go public dalam untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung naik,sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun (Sartono, 2011)

Adapun fenomena perkembangan reaksi pasar (abnormal return) dan harga saham (tradin volume ativity) pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2017-2019,tergambar dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 1.1

Perkembangan Reaksi pasar dan Harga saham sebelum dan sesudah pengumuman merger akuisisi tahun 2017-2019

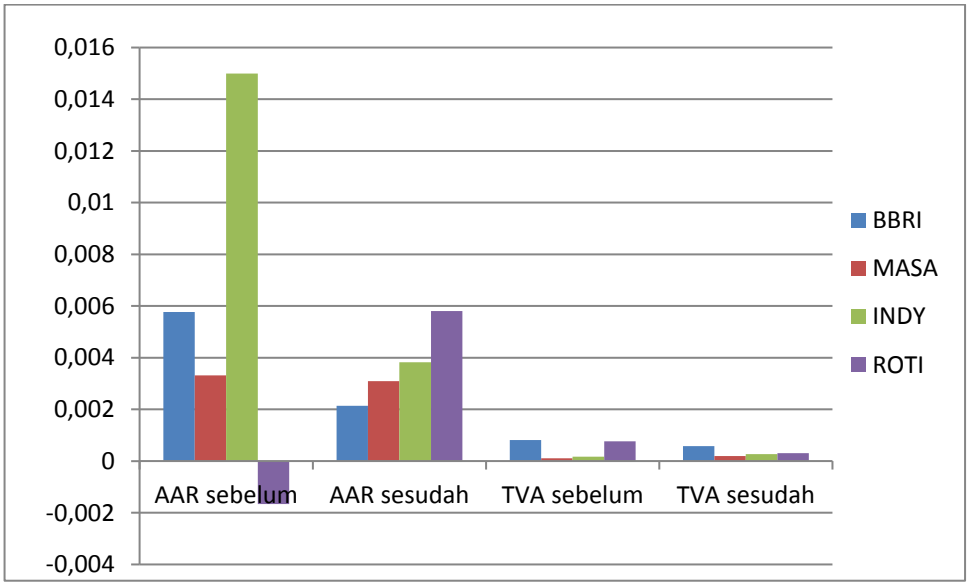

Sumber data : Diolah 2021

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukan bahwa reaksi pasar sebelum pengumuman merger dan akuisisi mengalami peningkatan secara fluktuatif (keadaan naik turun atau tidak tetap). Misalnya pada PT Bank BRI abnormal return sebelum pengumuman nilainya sebesar 0,0057 dan pada saat setelah pengumuman mengalami penurunan sebesar 0,0021,begitupun pada trading volume activity sebelum pengumuman nilainya sebesar0,0008 dan setelah pengumuman mengalami penurunan sebesar 0,0005.

Penelitian ini merupakan replika dari (I Kadek Redy Irawan,Ica Rika Candraningrat 2020) yang berjudul Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dimana peneliti menambahkan variabel Harga saham dan mengganti periode penelitian sebelumnya 2011-2016 menjadi tahun 2017-2019. Penambahan variabel harga saham dikarenakan masih sangat sedikit penelitian yang menggunakan variabel tersebut untuk melihat perubahan setelah pengumuman meger dan akuisisi. Harga saham merupakan harga yang terbentuk akibat permintaan dan penawaran di pasar modal, Menurut Hartono (2013) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukanoleh para pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan saham yang bersangkutan dipasar modal (Nurviani, 2013).

Berdasarkan hasil dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dan mengetahui apakah reaksi pasar ,harga saham dapat memepengaruhi pengumuman merger dan akuisisi. Sehingga peneliti mengangkat judul **"Analisis Reaksi Pasar, Harga Saham Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ".**

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas,agar memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas maka peneliti membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut

1. Perusahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019
2. Sampel penelitian yaitu perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2017-2019 yang terdaftar di BEI

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah

pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan akuisitor.
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi pada perusahaan akuisitor.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peniliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan khusunya tentang reaksi pasar,harga saham terhada pengumuman akuisisi,serta juga dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi pengetahuan dan pengalaman dan juga memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti

1.5.2 Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nantinya dapat berguna bagi bahan bacaan di perpustakaan serta untuk referensi mahasiswa dengan penelitian sejenis.

1.5.3 Bagi Investor dan calon investor

Diharapkan dapat membantu investor dan calon dengan memberikan tambahan wawasan dan informasi dalam pengambilan keputusan invetasi agar mendapat keuntungan seperti yang diharapkan di pasar modal.

1.5.4 Bagi Masyarakat Luas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman masyarakat tentang dunia pasar modal khususnya tentang merge dan akuisisi.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk menjeaskan mengenai penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan memuat mengenai latar belakang masalah,ruang lingkup,rumusan masalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian dan sistematika penutlisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan peneliti.penjelasan tentang penelitian terdahulu dan bangunan hipotesisnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai kerangka berfikir,metode analisis,penentuan obyek penelitian,pengumpulan data,dan teknik pengolahannya,pengujian statistik dan definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil,implementassi,analisis dan pembahasan penelitian,dan mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dalam menganalisis persoalan yang dibahas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN